

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian mengenai hubungan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplinnya secara nyata dalam bentuk angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dan berlangsung pada saat ini atau saat lampau dengan tidak adanya manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2007 : 54).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang nilai pribadi dari subjek penelitian dan memperoleh gambaran tentang perilaku disiplin serta gambaran mengenai hubungan diantara kedua variabel tersebut. Perolehan dari ketiga gambaran tersebut dilakukan secara aktual melalui proses pengolahan, analisis, penafsiran dan penyimpulan data hasil penelitian. Metode ini bertujuan untuk melukiskan keadaan pada saat penelitian dilakukan.

## B. Desain Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sukabumi dengan alasan bahwa di Sekolah tersebut memiliki sistematika manajemen yang baik. Selain itu pula sekolah tersebut adalah sekolah yang terakreditasi A, dengan manajemen pendidikan dan bimbingan yang memiliki kualitas yang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2008/2009 dengan jumlah sebanyak 1145 siswa terhitung dari kelas X, XI dan XII. Populasi dapat dimaknai sebagai sekelompok subjek yang menjadi sumber penarikan sampel yang digunakan untuk pengukuran statistik (Sastradipoera, 2005: 288).

Secara jelasnya jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa SMA Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2008/2009**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa ( $n_i$ )
X	9	367
XI	9 (5 IPA, 4 IPS)	370
XII	10 (6 IPA, 4 IPS)	408
Jumlah		1145

*Sumber: Daftar dan Absensi Siswa SMA Negeri 1 Sukabumi (2008)*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* sehingga pengambilan sampel dilakukan dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Langkah dalam pengambilan sampel secara *Proporsionate Random*

*Sampling* ini adalah dengan menggunakan rumus:

$$no = \left| \frac{Z_a}{2BE} \right|^2$$

Riduwan (Solihah, 2008)

Keterangan :

a  $\Rightarrow$  Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan senilai 0,05

N  $\Rightarrow$  Jumlah populasi

BE  $\Rightarrow$  *Bound of Error*, diambil 10 %

Za  $\Rightarrow$  Nilai dalam tabel Z = 1,99

Dari rumus tersebut dapat dihitung bahwa:

$$no = \left| \frac{Z_a}{2BE} \right|^2 = \left| \frac{1,99}{2(0,1)} \right|^2 = 9,95^2 = 99,0025$$

$no = 0,05N = 0,05 \times 1145 = 57,25$  karena  $no > 0,05$  atau  $99,0025 > 57,25$  maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$no = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}}$$

Riduwan (Solihah, 2008)

$$no = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}} = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{1145}} = \frac{99,0025}{1 + 0,0855917} = 91,19681$$

Dari jumlah tersebut kemudian dialokasikan untuk masing-masing kelas secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Riduwan (Solihah, 2008)

Keterangan :

$n_i$   $\Rightarrow$  Jumlah sampel menurut kelompok

$n$   $\Rightarrow$  Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$   $\Rightarrow$  Jumlah populasi menurut kelompok

$N$   $\Rightarrow$  Jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut dapat diketahui sebelumnya bahwa:

a. Kelas X  $\Rightarrow N_i = 367, n = 91,19681, N = 1145$

$$\text{Maka jumlah sampel kelas X} = \frac{367}{1145} \times 91,19681 = 29,231 \Rightarrow 29 \text{ siswa}$$

b. Kelas XI  $\Rightarrow N_i = 370, n = 91,19681, N = 1145$

$$\text{Maka jumlah sampel kelas XI} = \frac{370}{1145} \times 91,19681 = 29,47 \Rightarrow 29 \text{ siswa}$$

c. Kelas XII  $\Rightarrow 408, n = 91,19681, N = 1145$

$$\text{Maka jumlah sampel kelas XII} = \frac{408}{1145} \times 91,19681 = 32,496 \Rightarrow 32 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel (<math>n_i</math>)</b>
X	29
XI	29
XII	32
Jumlah	90

Jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 90 siswa yang dialokasikan pada tiga tingkatan.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian dimaknai sebagai suatu faktor yang tergantung pada faktor-faktor lainnya (Sastradipoera, 2005: 187).

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel nilai pribadi siswa sebagai variabel independen atau variabel bebas (variabel X) dan perilaku disiplin sebagai variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y).

Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **1. Nilai Pribadi Siswa**

Nilai didefinisikan sebagai keyakinan yang ada pada setiap diri manusia dan dijadikan standar bagi perilakunya, serta sebagai standar pandangan orang terhadap seseorang. Rijal (2003: 5) mengemukakan bahwa: “nilai adalah tata

aturan mengenai kehidupan yang mencakup keyakinan-keyakinan yang harus dianut”.

Kartono & Gulo (1987: 533) berpendapat bahwa: “nilai dimaknai sebagai suatu hal yang dianggap penting, bernilai atau baik, semacam keyakinan mengenai bagaimana seseorang seharusnya atau tidak seharusnya bertindak, atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang”

Rokeach mengemukakan bahwa “di dalam kehidupan manusia, nilai berperan sebagai standar yang mengarahkan tingkah laku, dan membimbing manusia untuk memasuki suatu situasi dan cara individu bertingkah laku dalam situasi tersebut (Sumedi, 2007: 8).

Williams (Berry, *et al*, 1999: 107) mengemukakan bahwa:

Nilai menjadi kriteria yang dipegang oleh individu dalam memilih dan memutuskan sesuatu. Keberadaan nilai dapat memberi arah pada sikap, keyakinan dan tingkah laku seseorang, serta memberi pedoman untuk memilih tingkah laku yang diinginkan pada setiap individu.

Oleh sebab itu nilai berpengaruh pada tingkah laku sebagai dampak dari pembentukan sikap dan keyakinan, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai merupakan faktor penentu dalam berbagai tingkah laku sosial.

Fungsi utama dari nilai adalah sebagai standar, rencana umum dalam memecahkan konflik, dan pengambilan keputusan, serta sebagai sarana dalam mengekspresikan kebutuhan dasar.

Berdasarkan uraian di atas, secara operasionalnya nilai pribadi siswa adalah tata aturan hidup yang mencakup keyakinan yang harus dianut (mencakup standar perilaku diri dan standar pandangan diri terhadap orang lain seperti perintah dan larangan, benar dan salah, baik dan buruk, adil dan tidak adil, penting

dan tidak penting) dalam tindakan dan pencapaian cita-cita, dijadikan standar dan kriteria yang mengarahkan tingkah laku (seperti baik-buruk, benar-salah), membimbing manusia dalam situasi tertentu (menentukan apa yang akan dicapai, dan bagaimana cara pencapaian). Indikator penelitian digambarkan kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Indikator Variabel Nilai Pribadi Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Keyakinan	Standar perilaku diri:	Membuat keputusan mengenai perilaku diri berdasarkan argumentasi yang benar.
		Membuat keputusan mengenai perilaku diri berdasarkan argumentasi yang salah
		Kebiasaan diri yang terkait dengan cara memilih sahabat dekat berdasarkan arah yang baik
		Kebiasaan diri yang terkait dengan cara memilih sahabat dekat berdasarkan arahan yang buruk
		Pandangan yang mengarah kepada keindahan dalam kebiasaan menurut dirinya terhadap perilaku dirinya
		Pandangan yang mengarah kepada kebiasaan diri yang buruk menurut dirinya.terhadap perilaku dirinya
		Berperilaku sesuai dengan yang diperintahkan Tuhannya
		Berperilaku tidak sesuai dengan yang diperintahkan Tuhannya
		Membalas perlakuan orang lain terhadap dirinya dengan balasan yang sama
		Membalas perlakuan orang lain dengan balasan yang tidak seharusnya
	Standar Pandangan diri terhadap orang lain:	Membuat keputusan mengenai pandangan diri terhadap perilaku orang lain.
		Membuat keputusan mengenai perilaku diri.
		Kebiasaan orang lain yang dipandang oleh diri sebagai perlakuan yang baik atau sebagai perlakuan yang buruk

		<p>Pandangan yang mengarah kepada keindahan dalam kebiasaan menurut dirinya terhadap perilaku orang lain</p> <p>Pandangan yang mengarah kepada kebiasaan diri yang buruk menurut dirinya terhadap perilaku orang lain</p> <p>Keyakinan diri mengenai pandangannya terhadap perilaku orang lain yang sesuai dengan yang diperintahkan Tuhannya</p> <p>Keyakinan diri mengenai pandangannya terhadap perilaku orang lain yang tidak sesuai dengan yang diperintahkan Tuhannya.</p> <p>Keyakinan diri mengenai keputusan yang diambil orang lain dikategorikan benar</p> <p>Keyakinan diri mengenai keputusan yang diambil orang lain dikategorikan salah</p>
Tata aturan hidup	Agama/keyakinan /kepercayaan	<p>Perilaku yang disesuaikan dengan tata aturan dari agamanya.</p> <p>Perilaku yang tidak sesuai dengan tata aturan dari agamanya</p>
Kriteria	Kriteria cara pandang	Pilihan perilaku yang tepat
		Pilihan perilaku yang tidak tepat
		Pilihan perilaku yang dipilih
		Pilihan perilaku yang tidak dipilih
	Kriteria afektif	Pilihan perilaku yang disukai
		Pilihan perilaku yang tidak disukai
Kriteria sikap/perilaku	<p>Pilihan perilaku yang dilakukan</p> <p>Pilihan perilaku yang dihindari/tidak dilakukan</p>	
Pedoman perilaku	Agama_kitab suci	Perilaku yang sesuai dengan kewajiban dari kitab sucinya
		Perilaku yang sesuai dengan larangan dari kitab sucinya
	Hukum_tata tertib sekolah	Perilaku yang melanggar tata aturan lingkungannya
		Perilaku yang sesuai dengan tata aturan lingkungannya

	Susila_pandangan masyarakat	Perilaku yang sesuai dengan norma sosial Perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial
	Kesopanan_pandangan masyarakat	Perlakuan diri sesuai dengan norma kesopanan menurut Perilaku diri yang tidak sesuai dengan norma kesopanan

## 2. Perilaku Disiplin

Disiplin diartikan sebagai sikap patuh kepada peraturan, hukum, norma sosial, kepatuhan kepada atasan serta kepatuhan kepada keputusan dan rencananya sendiri (Karnoto, dalam Kusmiati 2004: 3).

Disiplin dapat dikatakan sebagai suatu perilaku yang ada pada individu dan dibentuk melalui pembiasaan (*Conditioning*) dalam proses pembelajaran atau pendidikan. Perilaku yang tidak disiplin adalah perilaku yang distimulusi oleh pemuasan kebutuhan sementara dengan mengabaikan konsekuensi dari perilaku.

Disiplin difahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari tindakan (Gordon dalam Aprioni, 2005: 13).

Disiplin juga dapat didefinisikan sebagai adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan dan larangan kepatuhan, bukan karena adanya tekanan dari luar.

Dari uraian di atas, maka perilaku disiplin siswa dapat dioperasionalkan menjadi suatu tindakan yang berdasarkan atas kepatuhan diri dan lingkungan sekolah (patuh dan tidak patuh), dilakukan melalui pembiasaan (langsung dan tidak langsung) dalam proses pembelajaran atau pendidikan, distimulusi oleh pemuasan kebutuhan sementara (penting dan tidak penting), berdasarkan

peraturan di lingkungan (sesuai, dan tidak sesuai). Indikator mengenai perilaku disiplin tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4.**  
**Indikator Variabel Perilaku Disiplin**

Aspek	Dimensi	Indikator
Pembiasaan	Langsung	Dalam kelas/PBM
	Tidak langsung	Di luar kelas
Stimulus kebutuhan pribadi	Penting	Jasad_makan, minum, tidur, buang air, olah raga Ruhani_ibadah
	Tidak penting	Jasad_makan, minum, tidur, buang air, olah raga
Peraturan	Sesuai dengan tata tertib sekolah	
	a. pakaian	Jenis pakaian perhari
		Rapi
		Sopan
	b. Jam masuk sekolah	Jam datang
		Jam pulang
	c. sikap	Kepada guru dan staf lain
		Kepada rekan/sahabat
	d. Jam belajar	Presensi lancar tiap pergantian pelajaran
		mengikuti pelajaran dengan baik
		Tertib di dalam kelas
	Tidak sesuai dengan tata tertib Sekolah	
	a. pakaian	Jenis pakaian perhari
		Tidak rapi
		Tidak sopan
	b. Jam masuk sekolah	Jam datang tidak tepat
		Jam pulang tidak tepat
c. sikap	Tidak sopan kepada guru dan staf lain	
	Kurang baik kepada rekan/sahabat	
d. Jam belajar	Bolos tiap jam pelajaran, tertentu atau sebagian	
	Tidak mengikuti pelajaran dengan baik	
	Membuat gaduh di dalam kelas	

Kesadaran diri	patuh	Melaksanakan aturan dengan baik tanpa ada keluhan atau tidak terpaksa
		Melaksanakan aturan dengan baik karena terpaksa
		Melaksanakan aturan karena sahabat/tujuan lain
	Tidak patuh	Melanggar aturan karena keinginan diri
		Melanggar aturan karena terpaksa akan kebutuhan urgen/penting dan mendesak
		Melanggar aturan karena terpaksa untuk keutuhan persahabatan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner mengenai variabel X (nilai pribadi siswa) dan variabel Y (perilaku disiplin). Angket ini digunakan untuk mendeskripsikan keberadaan nilai pribadi yang dimiliki siswa sesuai dengan keyakinannya sebagai standar dalam berperilaku, dan untuk mengetahui gambaran mengenai perilaku disiplin.
2. Studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan disiplin di SMA Negeri 1 Sukabumi, yakni diantaranya adalah aturan atau tata tertib Sekolah.



Untuk menguji validitas setiap butir instrumen maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksudkan perlu dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Hasil dari perhitungan validitas yang diperoleh dapat digunakan untuk mengganti butir yang tidak valid (Arikunto, 2002: 153).

Untuk melihat validitas dari tiap butir item, maka harga dari hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Responden yang diambil dalam uji instrumen ini adalah sebanyak 40 siswa, jadi harga  $r_{tabel}$  untuk  $N = 40$  adalah  $r_t(5\%) = 0,312$  dan  $r_t(1\%) = 0,403$ .

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari hasil uji coba
- b. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- c. Memberikan skor (*skoring*) terhadap item yang perlu diberi skor.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh dari setiap responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir atau item angket dari data observasi yang diperoleh.

- g. Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment hasil perhitungan, dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
- h. Membuat kesimpulan

Validitas tiap item akan terbukti jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 99% atau 95% atau 90% apabila hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan di atas maka item angket tersebut tidak valid sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka angket tersebut dikatakan valid.

Proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yakni program *Microsoft Excel*.

Hasil dari perhitungan uji validitas instrumen antara lain:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	-0.115	0.312	Tidak Valid	28	0.131	0.312	Tidak Valid
2	0.755	0.312	Valid	29	0.038	0.312	Tidak Valid
3	0.321	0.312	Valid	30	0.346	0.312	Valid
4	0.417	0.312	Valid	31	0.755	0.312	Valid
5	0.405	0.312	Valid	32	0.313	0.312	Valid
6	0.128	0.312	Tidak Valid	33	0.113	0.312	Tidak Valid
7	-0.077	0.312	Tidak Valid	34	0.182	0.312	Tidak Valid
8	0.620	0.312	Valid	35	-0.036	0.312	Tidak Valid
9	0.540	0.312	Valid	36	-0.142	0.312	Tidak Valid
10	0.162	0.312	Tidak Valid	37	0.664	0.312	Valid
11	0.369	0.312	Valid	38	0.644	0.312	Valid
12	0.188	0.312	Tidak Valid	39	0.660	0.312	Valid
13	0.337	0.312	Valid	40	0.138	0.312	Tidak Valid
14	0.147	0.312	Tidak Valid	41	0.755	0.312	Valid
15	-0.328	0.312	Valid	42	0.363	0.312	Valid
16	0.816	0.312	Valid	43	0.113	0.312	Tidak Valid
17	0.755	0.312	Valid	44	0.755	0.312	Valid
18	0.063	0.312	Tidak Valid	45	0.324	0.312	Valid
19	0.303	0.312	Tidak Valid	46	0.356	0.312	Valid
20	0.755	0.312	Valid	47	0.159	0.312	Tidak Valid
21	-0.117	0.312	Tidak Valid	48	-0.033	0.312	Tidak Valid

22	-0.456	0.312	Valid
23	0.382	0.312	Valid
24	0.541	0.312	Valid
25	0.755	0.312	Valid
26	0.623	0.312	Valid
27	0.755	0.312	Valid

49	0.541	0.312	Valid
50	0.709	0.312	Valid
51	0.435	0.312	Valid
52	0.755	0.312	Valid
53	0.755	0.312	Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi validitas angket variabel X di atas dapat diketahui bahwa 34 item dari 53 item angket dinyatakan valid, dan sedangkan 19 item dari 53 item angket dinyatakan tidak valid yakni nomor item 1, 6, 7, 10, 12, 14, 18, 19, 21, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 40, 43, 47, dan 48.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.569	0.312	Valid
2	-0.025	0.312	Tidak Valid
3	0.472	0.312	Valid
4	0.462	0.312	Valid
5	0.594	0.312	Valid
6	0.415	0.312	Valid
7	0.528	0.312	Valid
8	0.469	0.312	Valid
9	-0.081	0.312	Tidak Valid
10	0.360	0.312	Valid
11	0.535	0.312	Valid
12	0.034	0.312	Tidak Valid
13	0.742	0.312	Valid
14	0.006	0.312	Tidak Valid
15	0.645	0.312	Valid
16	0.563	0.312	Valid
17	0.437	0.312	Valid
18	0.473	0.312	Valid
19	0.741	0.312	Valid
20	0.358	0.312	Valid
21	0.467	0.312	Valid

Item	R hitung	r tabel	Keterangan
22	0.319	0.312	Valid
23	0.742	0.312	Valid
24	-0.549	0.312	Valid
25	0.742	0.312	Valid
26	0.694	0.312	Valid
27	0.687	0.312	Valid
28	0.333	0.312	Valid
29	0.043	0.312	Tidak Valid
30	0.191	0.312	Tidak Valid
31	0.395	0.312	Valid
32	0.124	0.312	Tidak Valid
33	0.408	0.312	Valid
34	0.021	0.312	Tidak Valid
35	0.742	0.312	Valid
36	0.085	0.312	Tidak Valid
37	0.448	0.312	Valid
38	0.742	0.312	Valid
39	0.080	0.312	Tidak Valid
40	-0.035	0.312	Tidak Valid
41	0.606	0.312	Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi validitas angket variabel Y di atas dapat diketahui bahwa 30 item dari 41 item angket dinyatakan valid, dan sedangkan 11

item dari 41 item angket dinyatakan tidak valid yakni nomor item 2, 9, 12, 14, 29, 30, 32, 34, 36, 39, dan 40.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2002: 154) “Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, reliabel artinya dapat dipercaya dengan kata lain dapat diandalkan”.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara internal reliabilitas instrumen dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik tertentu, hasil dari analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Dalam uji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Kuder dan Richardson 20 atau K-R 20, hal ini dikarenakan jumlah butir dalam instrumen berjumlah ganjil, adapun rumus yang digunakan dalam K - R 20 adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

(Arikunto, 2002: 163)

Keterangan:

$r_{11}$  ⇒ reliabilitas instrumen

K ⇒ banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  ⇒ varians total

p ⇒ proporsi subjek yang memiliki skor 1 dibagi jumlah responden

q ⇒ proporsi subjek yang memiliki skor 0 dibagi jumlah responden, ( $q = 1 - p$ )

Sedangkan untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$V_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002: 160)

Keterangan:

X ⇒ skor total dari tiap responden

N ⇒ jumlah responden

Harga dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut kemudian dikonsultasikan kepada tabel  $r$  *product moment*, dengan kesimpulan bahwa apabila harga tersebut memiliki nilai yang kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk dipergunakan, dan sebaliknya apabila memiliki nilai yang besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dapat dikatakan memiliki reliabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket tersebut dapat dilihat rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Hasil		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel 5\%}$	
Variabel X (Nilai Pribadi Siswa)	0.758	0.312	Reliabel
Variabel Y (Perilaku Disiplin)	0.794	0.312	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi

kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji validitas dan reliabilitasnya.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan sampel dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah

### **2. Tabulasi Data**

Tabulasi data ini dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel yang telah disiapkan sesuai dengan angket. Dari hal tersebut sejumlah angka disusun kedalam beberapa kategori dengan tujuan untuk memudahkan perhitungan jumlah kasus. Tabulasi data ini meliputi kegiatan sebagai berikut (Sastradipoera, 2005: 287):

- a. memberikan skor terhadap bulir-bulir (item) yang perlu diberi skor.
- b. mengubah jenis data dengan maksud supaya data tersebut dapat disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan dipergunakan, yakni analisis data kuantitatif.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai nilai pribadi siswa (variabel X) dan perilaku disiplin (variabel Y). Kategori jawaban dari instrumen kedua variabel tersebut adalah 'Ya' dan 'Tidak' dengan bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.8.**  
**Kriteria Skoring**  
**Instrumen Nilai Pribadi Siswa dan Instrumen Perilaku Disiplin**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	+	-
Ya	1	0
Tidak	0	1

### 3. Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal yakni gambaran dari nilai pribadi siswa, gambaran perilaku disiplinnya, dan mengetahui besar hubungan dari nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplinnya. Sehingga dari tujuan tersebut dapat diketahui metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode-metode tersebut antara lain: a) pengelompokkan data dengan menggunakan proses perhitungan kriteria skor ideal untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel yakni nilai pribadi siswa dan perilaku disiplinnya, b) penggunaan uji koefisien korelasi *Product Moment*, untuk mengetahui besar hubungan dari kedua variabel.

#### a. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan proses perhitungan kriteria skor ideal, yaitu:

$$\bar{x}_{\text{ideal}} + Z (SD_{\text{ideal}})$$

(Cece Rakhmat dan M. Solehuddin, dalam Megawati 2008 : 70)

Keterangan:

$x_{\text{ideal}}$   $\Rightarrow$  skor maksimal yang mungkin diperoleh siswa jika semua pernyataan dijawab dengan benar

$\bar{x}_{\text{ideal}}$   $\Rightarrow$   $\frac{1}{2}$  dari skor ideal

$SD_{\text{ideal}}$   $\Rightarrow$   $\frac{1}{3}$  dari  $x_{\text{ideal}}$

$Z$   $\Rightarrow$  luas Daerah dari kurva normal (0,61)

Dari nilai skor ideal tersebut dapat menentukan pengkategorian data, yaitu dengan menggunakan tabel selang interval ketegori yang diperoleh dari kriteria ideal. Kriteria ideal tersebut antara lain: a) kategori tinggi berada pada luas daerah normal sebesar 27% sebelah kanan dengan  $Z = +0,61$ . b) kategori sedang berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$  dan c) kategori rendah berada pada luas daerah kurva sebesar 27% sebelah kiri kurva normal dengan  $Z = -0,61$ .

**Tabel 3.9**  
**Tabel Kriteria Skor Ideal**

No	Kriteria	Kategori
1	$x \geq \bar{x}_{\text{ideal}} + 0,61 SD_{\text{ideal}}$	Tinggi
2	$\bar{x}_{\text{ideal}} - 0,61 SD_{\text{ideal}} \geq x \leq \bar{x}_{\text{ideal}} + 0,61 SD_{\text{ideal}}$	Sedang
3	$x \leq \bar{x}_{\text{ideal}} - 0,61 SD_{\text{ideal}}$	Rendah

Dari tabel kriteria skor ideal tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel perhitungan skor ideal pada masing-masing variabel, yaitu:

**Tabel 3.10**  
**Tabel Perhitungan Skor Ideal**  
**Nilai Pribadi Siswa dan Perilaku Disiplinnya**

Nilai Pribadi Siswa	Perilaku Disiplin
$X_{ideal} = 34$	$X_{ideal} = 30$
$\bar{x}_{ideal} = \frac{1}{2} \times 34 = 17$	$\bar{x}_{ideal} = \frac{1}{2} \times 30 = 15$
$SD_{ideal} = \frac{1}{3} \times 17 = 5,67$	$SD_{ideal} = \frac{1}{3} \times 15 = 5$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui hasil perhitungan skor ideal sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Perhitungan Skor Ideal**

Nilai Pribadi Siswa		
Kategori Tinggi	$x \geq 17 + 0,61 (5,67)$	$x \geq 20,49$
Kategori Sedang	$17 - 0,61 (5,67) \geq x \leq 17 + 0,61 (5,67)$	$13,54 \geq x \leq 20,49$
Kategori Rendah	$x \leq 17 - 0,61 (5,67)$	$x \leq 13,54$
Perilaku Disiplin		
Kategori Tinggi	$x \geq 15 + 0,61 (5)$	$x \geq 18,05$
Kategori Sedang	$15 - 0,61 (5) \geq x \leq 15 + 0,61 (5)$	$11,95 \geq x \leq 18,05$
Kategori Rendah	$x \leq 15 - 0,61 (5)$	$x \leq 11,95$

Dari perhitungan kriteria tersebut dapat diketahui gambaran nilai pribadi siswa dan perilaku disiplinnya.

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua gejala yang diteliti dalam penelitian ini adalah gejala interval, sehingga dalam pengujian korelasi untuk data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002 : 243)

Keterangan :

$r$   $\Rightarrow$  koefisien korelasi  $\Sigma Y$   $\Rightarrow$  jumlah skor variabel Y

$N$   $\Rightarrow$  Jumlah sampel  $\Sigma X^2$   $\Rightarrow$  jumlah skor  $X^2$

$\Sigma XY$   $\Rightarrow$  Jumlah skor variabel X dan Y  $\Sigma Y^2$   $\Rightarrow$  jumlah skor  $Y^2$

$\Sigma X$   $\Rightarrow$  jumlah skor variabel X

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mencari harga signifikansi dari koefisien korelasi nilai pribadi dan perilaku disiplin, maka digunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$   $\Rightarrow$  Distribusi *student* dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$

$r$   $\Rightarrow$  Koefisien Korelasi

$n$   $\Rightarrow$  Banyak Sampel

Hasil perhitungan dari uji signifikansi tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ , sehingga dapat diperoleh keterangan bahwa apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan adanya signifikan antara variabel X dengan Y, dan apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar dari penentuan variabel X (nilai pribadi siswa) terhadap variabel Y (perilaku disiplin). Koefisien determinasi ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

(Sudjana, 1992 : 369)

Keterangan:

KD  $\Rightarrow$  Koefisien Determinasi

$r^2$   $\Rightarrow$  Kuadrat Koefisien Korelasi

Harga koefisien determinasi tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 3.13**

**Kriteria Koefisien Determinasi**

Persen	Kriteria
80%-100%	Tinggi
60%-80%	Cukup
40%-60%	Agak Rendah
20%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah (tidak ada korelasi)

## **G. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, analisis data dan pembuatan kesimpulan akhir. Secara jelas diungkapkan sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Dalam tahap persiapan diperlukan pembuatan proposal penelitian yang telah dikonsultasikan dengan penanggung jawab mata kuliah skripsi untuk mendapatkan perizinan pembuatan karya ilmiah. Dilanjutkan dengan pengangkatan dosen pembimbing yang diajukan kepada Dewan Skripsi di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI. Pada tahap ini dilakukan penyusunan dan bimbingan skripsi sampai pada kesiapan pelaksanaan penelitian, terutama pada pembuatan angket penelitian, dan surat-surat penelitian untuk diajukan ke tempat penelitian yakni SMA Negeri 1 Kota Sukabumi. Sebelum dilakukan pengujian instrumen kepada siswa di SMA Negeri 1 Sukabumi, instrumen yang akan disebar tersebut dikonsultasikan dengan tiga dosen ahli.

### **2. Pelaksanaan Penelitian (Pengumpulan Data)**

Dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan permohonan izin penelitian kepada sekolah dan kepada koordinator BK. Setelah itu dilakukan penyebaran angket kepada 40 siswa untuk pengujian instrumen, setelah diperoleh data validitas dan reliabilitas yang memadai, maka dilakukan penyebaran ulang instrumen untuk mendapatkan data penelitian yang akan diolah.

### 3. Proses Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan Akhir

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses ini dilakukan setelah data terkumpul, kemudian data dimasukkan kedalam tabel, serta data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

